DAYA JUANG *(ADVERSITY QUOTIENT)* SISWA BERPRESTASI DI SMA DAN IMPILIKASINYA DALAM PELAYANAN BK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh

DETRA WIRANDA
NIM. 15006059

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

DAYA JUANG *(ADVERSITY QUOTIENT)* SISWA BERPRESTASI DI SMA DAN IMPLIKASINYA DALAM PELAYANAN BK

Nama : **Detra Wiranda**

NIM/TM : **15006059/2015**

Jurusan : **Bimbingan dan Konseling**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, 08 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan/Prodi	Pembimbing Akademik
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001	NIP. 19550805 198103 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Daya Juang (*Adversity Quotient*) Siswa Berprestasi di SMA dan Implikasinya dalam Pelayanan BK
Nama	: Detra Wiranda
NIM/ BP	: 15006059/2015
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 08 Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	1
2. Anggota	: Prof. Dr. Neviyarni, S. M.S., Kons.	2
3. Anggota	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	3

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:Detra Wiranda
NIM/ BP	:15006059/ 2015
Jurusan/ Prodi	:Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:Ilmu Pendidikan
Judul	:Daya Juang (Adversity Quotient) Siswa Berprestasi di SMA dan Implikasinya dalam Pelayanan BK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 September 2018

Detra Wiranda
NIM. 15006059

ABSTRAK

Detra Wiranda. 2019. "Daya Juang Siswa (*Adversity Quotient*) Berprestasi Di SMA dan Implikasinya dalam Pelayanan BK". Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mendeskripsikan tingkat daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi di SMA N 1 Payakumbuh. Siswa berprestasi di SMA N 1 Payakumbuh ada memiliki prestasi namun prestasi tersebut tidak meningkat. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh daya juang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan daya juang (*adversity quotient*) yang diukur dengan aspek (1) Kendali (*control*), (2) Asal-usul (*Origin*), (3) Kepemilikan (*Ownership*), (4) Jangkauan (*Reach*), (5) Daya tahan (*Endurance*).

Penelitian ini mengunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan angket daya juang (*adversity quotient*). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 orang siswa yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis persentase.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil 1) Tingkat daya juang *(adversity quotient*) siswa berprestasi di SMA N 1 Payakumbuh berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 67,86%, 2) Tingkat daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi di SMA N 1 Payakumbuh berdasarkan: (a) aspek kendali *(control*) secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 57,14%, (b) aspek asal-usul (*origin*) secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 45,24%, (c) aspek kepemilikan (*ownership*) secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 47,62%, (d) aspek jangkauan (*reach*) secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 59,52% dan (e) aspek daya tahan (*endurance*) secara umum berada pada kategori tinggi debgan persentase sebesar 64,29%.

Kata Kunci: Daya Juang (*Adversity Quotient*), Siswa Berprestasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Daya Juang (*Adversity Quotient*) Siswa Berprestasi Di SMA dan Implikasinya dalam Pelayanan BK"**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni, S. M.S., Kons. dan Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen (*judgement)* instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, motivasi, ide, serta ilmu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, motivasi dan bantuan kepada peneliti.

6. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi.
7. Kedua Orangtua, Ayah (Alm) Amrizon dan Ibu Mardewita, yang memberikan motivasi, semangat dan yang memberikan bantuan secara moril, materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan BK BP 2015 FIP UNP, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Batasan Masalah 8

E. Pertanyaan Penelitian 9

F. Tujuan Penelitian 9

G. Asumsi Penelitian 10

H. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Daya Juang *(Adversity Quotient)* 12

1. Pengertian *Adversity Quotient* 12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Adversity Quotient* 13
3. Dimensi Daya Juang *(Adversity Quotient)* 15
4. Upaya untuk Meningkatkan Daya Juang *(Adversity Quotient)* 18

B. Prestasi 19

1. Pengertian Prestasi 19
2. Jenis-jenis Prestasi 20
3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Prestasi 29
4. Upaya untuk Menigkatkan Prestasi 31

C. Implikasi dalam Layanan BK 32
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling 32
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling 36
3. Layanan BK yang dapat Dilakukan 38
D. Kerangka Konseptual 41
E. Penelitian yang Relevan 42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 43
B. Populasi dan Sampel 44
C. Jenis dan Sumber Data 45
D. Definisi Operasional 45
E. Instrumen Penelitian 46
F. Teknik Pengumpulan Data 49
G. Teknik Analisis Data 50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 52
B. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 75
B. Saran 76

KEPUSTAKAAN 77
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 1: Populasi Penelitian 44
TABEL 2: Kisi-kisi Instrumen 46
TABEL 3: Alternati Pilihan Jawaban 49
TABEL 4: Kategori Penskoran dan Persentase 51
TABEL 5: Daya juang (*Adversity Quotient*) Siswa Berprestasi 52
TABEL 6: Daya Juang (*Adversity Quotient*) Aspek Kendali (*Control*) 54
TABEL 7: Daya Juang (*Adversity Quotient*) Aspek Asal-usul (*Origin*) 55
TABEL 8: Daya Juang (*Adversity Quotient*) Aspek Kepemilikan (*Ownership*) 56
TABEL 9: Daya Juang (*Adversity Quotient*) Aspek Jangkauan (*Reach*) 57
TABEL 10: Daya Juang (*Adversity Quotient*) Aspek Daya Tahan (*Endurance*) 58
TABEL 11: Rekap Hasil Penelitian Daya Juang (*Adversity Quotient*) 59

GAMBAR

Halaman

1. Gambar Kerangka Konseptual 41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Tabulasi *judge* instrumen 80
2. Intrumen Penelitian 91
3. Tabulasi Hasil Uji Validitas Intrumen 97
4. Tabulasi Data Hasil Penelitian 101
5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat 113
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan 114

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk menguasai sesuatu yang baru, terkait dengan adanya perubahan tingkah laku yang dapat ditampilkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sesuai dengan pendapat Slameto (2001:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Senada dengan pendapat sebelumnya, Gustiyanti, L. (2010:2) mengemukakan belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan aktivitas individu baik mental atau psikis yang memberikan perubahan tingkah laku individu yang belajar tersebut sebagai hasil dari proses interaksi antara individu dengan lingkunganya sendiri.

Mustaqim dan Wahid, A. (2010:61) menjelaskan bahwa belajar adalah proses aktif, yang dimaksud dengan aktif ialah bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental seperti proses berpikir dan mengingat. Sebagai hasil dari proses berpikir dan mengingat itu, maka terbentuklah hasil belajar. Menurut Djamarah, S.B. (2002:142) yang mempengaruhi hasil

belajar adalah faktor psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan ambisi.

Hasil belajar yang di dapat melalui berbagai usaha yang sungguh-sungguh dapat dikatakan sebagai prestasi. Menurut Kartika, R. A. (2016) presatasi merupakan hasil yang telah dicapai dari kerja keras yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh hingga dapat menyenangkan hati. Suatu prestasi juga dapat melatih seseorang untuk berusaha semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang baik. Prestasi diartikan secara lebih luas yaitu prestasi yang berhubungan dengan penyelesaian tentang sesuatu selama kehidupan individu (Ibrahim, Y. dan Khairani, 2018:41).

Berdasarkan prestasi di atas, prestasi yang diraih siswa melalui proses belajar bukan hanya prestasi di bidang akademik tetapi juga prestasi di bidang non akademik. Menurut Retnowati, D. R., dkk (2016) prestasi akademik yang diperoleh tidak dapat dipisahkan dari proses belajar karena prestasi akdemik dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri. Kemudian menurut Mulyono (2008:188) prestasi non akademik adalah kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Prestasi akademik dan prestasi non akademik yang diperoleh siswa berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut datangnya mungkin dari dalam diri ataupun dari luar diri siswa, dengan mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik, maka akan mempermudah atau membantu siswa

mencapai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang memadai dan optimal.

Menurut Retnowati, D. R., dkk (2016) faktor yang mempengaruhi prestasi akdemik siswa adalah faktor internal seperti psikologi dan psikologis. Kemudian menurut Syah, M. (2006:3) faktor yang mempengaruhi presatsi non akademik adalah (1) faktor internal seperti minat, harapan tertentu, presatsi, rekrasi, kepribadian dan kesehatan. (2) Faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, pelatih dan keadaan ekonomi.

Peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang dilakukan secara optimal akan menghasilkan *output* yang berkualitas. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung keberhasilan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful, M. (2009:4), usaha peningkatan mutu atau prestasi peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor kemampuan mengajar guru, perhatian orang tua dan sarana belajar.

Menurut Fatkhurohman, A. (2005:4-5), sekolah yang berkualitas dapat dilihat dari *output* dalam diri siswa dan sejauh mana siswa tersebut mampu menyerap hasil pembelajaran yang dilakukan di sekolah. *Output* yang berkualitas juga didukung oleh faktor-faktor pendukung keberhasilan *output* melalui tenaga kependidikan dengan peran dan fungsinya masing-masing. Selain itu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah

faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Selain itu untuk memperoleh prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik dibutuhkan daya juang *(adversity quotient)* dari siswa agar prestasi yang diraih dapat berkembang dan meningkat. Menurut Leman (2007:115) daya juang *(adversity quotient)* kemampuan seseorang baik fisik maupun psikis dalam menghadapi kesulitan. Sedangkan menurut Effendi, M., dkk (2015:70) daya juang *(adversity quotient)* adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk bertahan ketika siswa dihadapkan pada kesulitan dalam mencapai kinerja mereka. Penelitian Ismawati Furi Rahayu (2018) Menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa SMP N 1 Tekung sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69%. Tingkat *adversity quotient* siswa SMP N 1 Tekung sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65%. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan *adversity quotient*. Hal ini di buktikan dengan *adversity quotient* memberikan pengaruh sebesar 56,2% terhadap motivasi berpretasi dan siswany di pengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya penelitian Nurhayati dan Fajrianti, N. (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika sebesar 31,7% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar

matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung > t tabel (3,929>1,658).

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat dilihat fenomena di SMA N 1 Payakumbuh yang merupakan sekolah favorit di kota Payakumbuh. SMA N 1 Payakumbuh sudah banyak mengukir prestasi dibidang akademik dan non akademik. Hal ini tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh seluruh personil sekolah yang ada di SMA N 1 Payakumbuh mulai dari seleksi penerimaan murid baru, menempatkan jurusan sesuai kemampuan dan minat, mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa hingga menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.

Prestasi akademik yang pernah di raih oleh siswa SMA N 1 Payakumbuh tiga tahun terakhir antara lain Juara 3 Lomba Olympiade Fisika, Juara 1 Lomba Olympiade Kimia, Juara 1 Lomba Olympiade Astronomi, Juara 2 Lomba Olympiade Ekonomi, Juara 1 olympide Kebumian dan lain-lain. Prestasi lainnya di bidang akademik yang diraih SMA N 1 Payakumbuh adalah lebih kurang 80 persen lulusan SMA N1 Payakumbuh diterima di perguruan tinggi.

Prestasi non akademik yang pernah diraih oleh siswa SMA N 1 Payakumbuh antara lain pemain terbaik Liga Pelajar Indonesia tingkat kota Payakumbuh, Juara 1 O2SN cabang pencak silat tingkat Sumatera Barat, Juara 1 POPDA cabang Pencak silat tingkat Sumatera Barat, Juara 1 O2SN cabang lompat jauh, Juara 1 O2SN cabang Karate dan lain-lain.

Bedasarkan prestasi tersebut peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang siswa berpresatsi SMA N 1 Payakumbuh. Alasan mereka memilih sekolah yaitu SMA N 1 Payakumbuh adalah karena SMA N 1 Payakumbuh merupakan sekolah favorit di kota Payakumbuh, selain itu sekolah tersebut juga berprestasi di bidang akademik dan non akademik. Kemudian mereka juga menagatakan bahwa ada di antara mereka yang dulunya ketika SMP mereka tidak berprestasi dan di SMA N 1 Payakumbuh mereka berprestasi.

Selanjutnya pendapat mereka tentang penerimaan murid baru di SMA N 1 Payakumbuh harus melalui seleksi yang ketat, diantaranya tes tulis kemampuan akademik, tes wawancara dan tes kemampuan bahasa Inggris. Namun ada juga jalur khusus yang disebut jalur talenta. Jalur ini diikuti oleh siswa-siswa yang mempunyai kemampuan di bidang non akademik tetapi tetap harus diseleksi terlebih dahulu.

Sebagian dari mereka juga menganggap guru BK hanya untuk orang yang bermasalah saja, karena siswa yang memiliki kasus di sekolah diselesaikan oleh guru BK. Mereka juga berpendapat siswa SMA N 1 Payakumbuh memiliki potensi yang bagus tetapi banyak yang tidak berprestasi. Penyebab hal tersebut menurut mereka adalah pengaruh lingkungan dan teman sebaya.

Kemudian banyak di antara siswa SMA N 1 Payakumbuh yang memiliki prestasi namun prestasinya tidak meningkat. Misalnya, siswa memiliki prestasi juara 1 di bidang olympiade kimia tingkat kota

Payakumbuh, namun untuk tingkat provinsi siswa tersebut belum berprestasi. Untuk tahun berikutnya siswa tersebut kembali meraih juara 1 olympiade kimia tingkat kota Payakumbuh dan tidak berprestasi untuk tingkat provinsi. Artinya siswa tersebut memiliki prestasi namun tidak meningkat atau berkembang.

Selanjutnya banyak juga siswa yang merasa cepat puas dengan prestasi yang diraihnya sehingga prestasinya tidak meningkat. Siswa yang berprestasi tingkat kota Payakumbuh merasa cepat puas, sehingga mereka tidak bekerja lebih keras lagi untuk meningkatkan prestasinya seperti banyak siswa yang tidak serius ketika latihan olimpiade dan ekstrakurkuler, banyak siswa yang tidak melakukan latihan intensif sesuai cabang masing-masing. Kemudian ada siswa yang memiliki daya juang rendah dalam perlombaan ketika berlawanan dengan oarang yang menurut ia memiliki kemampuan lebih dari dirinya seperti kakak kelas atau SMA unggulan lainnya. Oleh karena itu, perlu diukur daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi agar dapat meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“ Daya Juang (*Adversity Quotient*) Siswa Berprestasi di SMA dan Impilikasinya dalam Pelayanan BK”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat di identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya siswa yangvtidak serius ketika latihan olimpiade dan ekstrakurikuler.
2. Adanya siswa yang tidak melakukan latihan secara intensif sesuai cabang masing-masing.
3. Adanya siswa yang beprestasi namun prestasinya tidak meningkat.
4. Adanya siswa berprestasi yang memiliki daya juang (*adversity quotient*) rendah.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah "Bagaimana Daya Juang (*Adversity Quotient*) siswa berprestasi di SMA N 1 Payakumbuh" yang dilihat dari siswa yang memiliki prestasi akademik dan non akademik.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Daya juang *(adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek kendali (*control*).
2. Daya juang *(adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek asal-usul dan kepemilikan (*origin* dan *Ownership*).
3. Daya juang *(adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek jangkauan (*reach*).
4. Daya juang *(adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek daya tahan (*endurance*).

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek kendali (*control*)?
2. Bagaimana daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek asal-usul dan kepemilikan (*origin* dan *Ownership*)?
3. Bagaimana daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek jangkauan (*reach*)?
4. Bagaimana daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek daya tahan (*endurance*)?
5. Bagaimana implikasi layanan BK terhadap daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek kendali (*control*).
2. Mendeskripsikan daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek asal-usul dan kepemilikan (*origin* dan *Ownership*).
3. Mendeskripsikan daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek jangkauan (*reach*).

4. Mendeskripsikan daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi dilihat dari aspek daya tahan (*endurance*).
5. Mendeskripsikan implikasi layanan BK terhadap daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan lagi kebenarannya. Penelitian ini berpijak pada asumsi sebagai berikut :

1. Prestasi siswa ada di bidang akademik dan non akademik.
2. Faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang berbeda-beda.
3. Prestasi yang diraih oleh siswa ada yang tidak meningkat.
4. Daya Juang (*Adversity Quotient*) siswa berprestasi berbeda-beda.
5. Layanan BK memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi siswa.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi mahasiswa tentang daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi di SMA N 1 Payakumbuh.
   b. Sebagai acuan, pedoman dan bahan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi siswa dapat dijadikan referensi untuk mengetahui daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi di SMA N 1 Payakumbuh.
   b. Sebagai dasar dan pedoman bagi guru BK di sekolah lain untuk meningkatkan prestasi siswa.

c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru serta pengalaman terkait daya juang (*adversity quotient*) siswa berprestasi.